

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SIANTAR TOP, Tbk. PERIODE 2020-2021

Tri Wahyuni Efry Diyanti¹⁾; Udaimatunnur Azizi²⁾; Yullyan Lelasari³⁾

¹⁾ wahyuni.efridiyanti05@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo

²⁾ azizinurazizah@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo

³⁾ yullyanlelasari@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo

Article Info:

Keywords:
*financial performance,
liquidity ratios,
solvency ratios,
activity ratios,
profitability ratios.*

Article History:

Received : June 11, 2023
Revised : September 07, 2023
Accepted : September 07, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jies.v11i3.20891>

Abstract

This research was conducted aiming to analyze the status of the company's financial performance PT. Siantar Top, Tbk. for the 2020-2021 period using four types of financial ratios, namely liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The method used in this study is descriptive qualitative analysis with secondary data as the data source. The research results show that judging from the results of the liquidity ratio and solvency ratio of PT. Siantar Top, Tbk. the 2020-2021 period the company has pretty good financial performance. Meanwhile, if seen from the results of the calculation of the ratio of activity and profitability ratios of PT. Siantar Top, Tbk. the 2020-2021 period the company's financial performance is considered not good because it tends to experience a decline.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis status kinerja keuangan perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. periode 2020-2021 dengan menggunakan empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari hasil rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT. Siantar Top, Tbk. periode 2020-2021 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup bagus. Sedangkan jika dilihat dari hasil perhitungan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk. periode 2020-2021 kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena cenderung mengalami penurunan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari banyaknya keputusan individual yang diambil secara terus-menerus oleh manajemen. Metode penelitian keuangan perusahaan harus didasarkan pada informasi finansial yang dipublikasikan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Data akuntansi finansial merupakan dasar yang obyektif dan bukan subyektif sebagai acuan penilaian kinerja manajemen. Pelaporan keuangan sebagai satu sumber data bagi manajemen ialah sebuah ringkasan yang bisa membantu manajemen dalam membuat keputusan. Analisis laporan keuangan ialah alat yang bisa dipakai untuk memperoleh informasi manajemen terutama terkait dengan kondisi keuangan perusahaan.

Proses analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses penelitian untuk mengurai setiap pos pada laporan keuangan menjadi informasi yang lebih terperinci dan memeriksa hubungannya yang signifikan atau memiliki arti penting antara satu sama lain, baik dalam hal

data kuantitatif maupun non-kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi keuangan secara lebih mendalam, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat (Harahap, 2016:190). Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui peluang dan resiko yang mungkin terjadi pada perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan, dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai (Kasmir, 2021:66-67).

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang, memanfaatkan asset dengan optimal, serta mampu memperoleh keuntungan melalui penjualan, aset, maupun modal saham. Rasio keuangan dapat dipakai untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dapat diketahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama periode tersebut. Selain itu, membandingkan rasio keuangan dengan perusahaan sejenis atau rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan. Pada penelitian ini memakai beberapa jenis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas (Kasmir, 2021:104-105).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau kerap disebut rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cairnya suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik itu kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Cara menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total passiva lancar (hutang jangka pendek) yang terdapat di neraca. Terdapat dua hasil penilaian pada rasio ini, yaitu: jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dianggap dalam keadaan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dianggap dalam keadaan tidak likuid (Kasmir, 2021, pp. 129–130).

Dalam penerapan perhitungan rasio likuiditas ada beberapa jenis rasio likuiditas diantaranya: Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid test Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Perputaran Kas, dan *Inventory to Net Working Capital* (Kasmir, 2021, pp. 133–134). Rumus yang akan digunakan dalam rasio likuiditas adalah sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assests - Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir bahwa Rasio solvabilitas atau *Leverage Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai dengan utang, yaitu seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan nilai aktivasnya. Rasio solvabilitas ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan harus dibubarkan (likuidasi) (Trianto, 2017).

Sementara itu, menurut Harahap Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban lainnya saat perusahaan di likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan pos-pos jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang (Trianto, 2017). Rumus yang akan digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aktiva (Asset)}} \times 100\%$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas, rasio yang menilai seberapa efisien penggunaan aset dengan memperhatikan tingkat kegiatan aset (Rahmah, 2016, p. 46). Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan, seperti dalam bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan sebagainya. Rasio aktivitas dihitung dengan membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aset selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan antara penjualan dan aset seperti persediaan, piutang, dan aset tetap lainnya. Manajemen harus mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan aset perusahaan untuk mencapai tujuan rasio ini (Kasmir, 2021, pp. 174–175). Rumus yang akan digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja (Aktiva Lancar - Utang Lancar)}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Terdapat tiga rasio yang umum digunakan, salah satunya adalah profit margin yang mengukur seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba bersih pada level penjualan tertentu (Kurniawan, 2017, p. 60), ROI/ROA yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya, selain itu juga ada ROE yang mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2021, pp. 203–206). Rasio ini dapat ditafsirkan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya-biaya di perusahaan dalam periode tertentu. Margin keuntungan yang tinggi

menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada level penjualan tertentu (Kurniawan, 2017, p. 60). Rumus yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas adalah sebagai berikut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2008:193) data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dengan melihat dokumen. Dalam hal ini, data yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk. periode 2020 sampai dengan 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Siantar Top, Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut untuk hasil perhitungan analisis rasio keuangan pada PT. Siantar Top, Tbk. Tahun 2020 dan 2021.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$2020 \text{ CR} = \frac{1.505.872.822.478}{626.131.203.549} = 2,5 \text{ kali}$$

$$2021 \text{ CR} = \frac{1.979.855.004.312}{475.372.154.415} = 4,2 \text{ kali}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$2020 \text{ QR} = \frac{1.505.872.822.478 - 291.378.253.517}{626.131.203.549} = 2 \text{ kali}$$

$$2021 \text{ QR} = \frac{1.979.855.004.312 - 339.743.039.394}{475.372.154.415} = 3,5 \text{ kali}$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$2020 \text{ QR} = \frac{6.359.042.428 + 99.080.851.747}{475.372.154.415} = 16 \%$$

$$2021 \text{ QR} = \frac{5.647.422.597 + 166.726.405.967}{475.372.154.415} = 36\%$$

Tabel 1. Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Siantar Top, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

No.	Keterangan	Tahun		Hasil
		2020	2021	
1.	<i>Current Ratio</i>	2,5 kali	4,2 kali	Naik
2.	<i>Quick Ratio</i>	2 kali	3,5 kali	Naik
3.	<i>Cash Ratio</i>	16%	36%	Naik

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 2,5 kali naik menjadi 4,2 kali pada tahun 2021. Begitu juga dengan *Quick Ratio* yang juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,5 kali, dari tahun 2020 sebesar 2 kali naik menjadi 3,5 kali pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaannya untuk melunasi utang lancar. Sama halnya dengan *Cash Ratio* yang juga mengalami kenaikan sangat pesat yaitu sebesar 20%, dari tahun 2020 sebesar 16% naik menjadi 36% pada tahun 2021 yang berarti keluar masuknya uang kas terjadi dengan sangat cepat.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$2020 \text{ DAR} = \frac{775.696.860.738}{3.448.995.059.882} \times 100\% = 22,45\%$$

$$2021 \text{ DAR} = \frac{618.395.061.219}{3.919.243.683.748} \times 100\% = 15,77\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$2020 \text{ DER} = \frac{775.696.860.738}{2.673.298.199.144} \times 100\% = 29,01\%$$

$$2021 \text{ DER} = \frac{618.395.061.219}{3.300.848.622.529} \times 100\% = 18,73\%$$

Tabel 2. Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Siantar Top, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

No.	Keterangan	Tahun		Hasil
		2020	2021	
1.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	22,45%	15,77%	Turun
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	29,01%	18,73%	Turun

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar 6,68%, dari tahun 2020 sebesar 22,45% turun menjadi 15,77% pada tahun 2021. Sama halnya dengan *Debt to Equity Ratio*

yang juga mengalami penurunan yaitu sebesar 10,28%, dari tahun 2020 sebesar 29,01% turun menjadi 18,73% pada tahun 2021.

3. Rasio Aktivitas

a. *Fixed Assets Turn Over* (Perputaran Aktiva Tetap)

$$2020 \text{ Fixed Assets Turn Over} = \frac{3.846.300.254.825}{1.538.988.540.784} = 2,49 \text{ kali}$$

$$2021 \text{ Fixed Assets Turn Over} = \frac{4.241.856.914.012}{1.552.703.249.576} = 2,73 \text{ kali}$$

b. *Receivable Turn Over* (Perputaran Piutang)

$$2020 \text{ Receivable Turn Over} = \frac{3.846.300.254.825}{141.282.908.965} = 27,2 \text{ kali}$$

$$2021 \text{ Receivable Turn Over} = \frac{4.241.856.914.012}{180.415.788.122} = 23,5 \text{ kali}$$

c. *Working Capital Turn Over* (Perputaran Modal Kerja)

$$2020 \text{ Working Capital Turn Over} = \frac{3.846.300.254.825}{1.505.872.822.478 - 626.131.203.549} = 4,37 \text{ kali}$$

$$2021 \text{ Working Capital Turn Over} = \frac{4.241.856.914.012}{1.979.855.004.312 - 475.372.154.415} = 2,82 \text{ kali}$$

Tabel 3. Perbandingan Rasio Aktivitas PT. Siantar Top, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

No.	Keterangan	Tahun		Hasil
		2020	2021	
1.	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	2,49 kali	2,73 kali	Naik
2.	<i>Receivable Turn Over</i>	27,2 kali	23,5 kali	Turun
3.	<i>Working Capital Turn Over</i>	4,37 kali	2,82 kali	Turun

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai *Fixed Assets Turn Over* perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 2,49 kali naik menjadi 2,73 kali pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva oleh perusahaan cukup efisien dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Namun pada *Receivable Turn Over* perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 27,2 kali turun menjadi 23,5 kali pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena modal kerja yang tertanam semakin besar. Begitu juga dengan *Working Capital Turn Over* yang mengalami penurunan sebesar 1,55 kali yaitu dari tahun 2020 sebesar 4,37 kali turun menjadi 2,82 kali pada tahun 2021.

4. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$2020 \text{ NPM} = \frac{628.628.879.549}{3.846.300.254.825} \times 100\% = 16,34\%$$

$$2021 \text{ NPM} = \frac{617.573.766.863}{4.241.856.914.012} \times 100\% = 14,56\%$$

b. *Return on Assets* (ROA)

$$2020 \text{ ROA} = \frac{628.628.879.549}{3.448.995.059.882} \times 100\% = 18,23\%$$

$$2021 \text{ ROA} = \frac{617.573.766.863}{3.919.243.683.748} \times 100\% = 15,76\%$$

c. *Return on Equity* (ROE)

$$2020 \text{ ROE} = \frac{628.628.879.549}{2.673.298.199.144} \times 100\% = 23,52\%$$

$$2021 \text{ ROE} = \frac{617.573.766.863}{3.300.848.622.529} \times 100\% = 18,71\%$$

Tabel 4. Perbandingan Rasio Profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

No.	Keterangan	Tahun		Hasil
		2020	2021	
1.	<i>Net Profit Margin</i>	16,34%	14,56%	Turun
2.	<i>Return on Assets</i>	18,23%	15,76%	Turun
3.	<i>Return on Equity</i>	23,52%	18,71%	Turun

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2021 dari 16,34% turun menjadi 14,56%. Hal ini berarti bahwa barang-barang perusahaan relative rendah atau biayanya yang relatif tinggi. Kondisi *Return on Assets* juga menurun sebesar 2,47%, dari tahun 2020 sebesar 18,23% turun menjadi 15,76% pada tahun 2021. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Tidak jauh berbeda dengan *Return on Equity* yang juga mengalami penurunan cukup drastis yaitu sebesar 4,81%, dari tahun 2020 sebesar 23,52% turun menjadi 18,71% pada tahun 2021.

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan tinjauan secara keseluruhan hasil perhitungan rasio likuiditas tahun 2020-2021 dari perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. keadaan perusahaan dalam keadaan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas yang mengalami kenaikan. Semakin besar atau tinggi rasio likuiditas berarti perusahaan dalam keadaan likuid, artinya perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. mampu memenuhi kewajibannya.

2. Rasio Solvabilitas

Tri Wahyuni Efy Diyanti, Udaimatunnur Azizi, & Yullyan Lelasari, (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Siantar Top, Tbk. Periode 2020-2021. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial.

Rasio hutang atau modal dikatakan baik jika rasionya rendah, semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan dikatakan buruk sebab bisa dikatakan beban utang yang ditanggung perusahaan lebih besar dari aktiva yang dimiliki. Berdasarkan tinjauan dari hasil perhitungan rasio solvabilitas PT. Siantar Top, Tbk. pada tahun 2020-2021 *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut berarti perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. dalam kondisi baik sebab utang yang dimiliki mengalami penurunan dan aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dari PT. Siantar Top, Tbk cenderung mengalami penurunan. Artinya kondisi perusahaan sedang kurang baik. Kondisi perusahaan pada periode ini kurang mampu untuk mencapai target yang telah ditentukan, sehingga pihak manajemen harus mampu mencari sebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan kemudian mencari upaya perbaikan yang tepat.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikatakan baik jika rasionya semakin besar atau mengalami peningkatan. Keadaan perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. sangat mengkhawatirkan dilihat dari rasio profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari penurunan dari *net profit margin*, ROA serta ROE yang mengalami penurunan. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. gagal menghasilkan laba sesuai dengan target yang ditentukan. Pihak manajemen perlu menyelidiki dimana letak kesalahan dan kelemahan sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk perencanaan laba di periode berikutnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari hasil rasio likuiditas PT. Siantar Top, Tbk. periode 2020-2021 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus. Artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban/ utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Pada rasio solvabilitas perusahaan PT. Siantar Top, Tbk. mengalami penurunan, artinya perusahaan dalam kondisi bagus, sebab aktiva yang dimiliki perusahaan lebih besar dari jumlah utang yang dimiliki. Namun untuk hasil perhitungan rasio aktivitas PT. Siantar Top, Tbk. kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena cenderung mengalami penurunan. Artinya perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Sedangkan untuk hasil rasio keuangan profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk. periode 2020-2021 menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan karena rasionya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal dalam menghasilkan laba sesuai dengan target yang ditetapkan. Perusahaan diharapkan dapat membuat alternatif lain untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan agar bisa mencapai target yang ditentukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. Z. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Economic Value Added (Eva) Pada Kinerja Keuangan Pt. Siantar Top Tbk (Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(1), 57–65.
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/302/297>

- Rahmah, M. N. E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3/3>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asal (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10.